

## **ABSTRACT**

This research aims to develop a local wisdom-based tourism strategy in Tenganan Pegringsingan Village, Karangasem, Bali. The village is well-known for its rich culture and unique traditions, such as gringsing ikat weaving and Mekarékare ceremonies, which are the main tourist attractions. This research uses the SWOT analysis method and the Internal-External (IE) matrix to evaluate the internal and external factors affecting tourism development in this village. The results of the analysis show that Tenganan Village has significant internal strengths, including strong cultural traditions and active involvement of the local community in tourism activities. In addition, external opportunities such as government support and tourists' interest in local culture also strengthen the village's strategic position in developing sustainable tourism. Based on the analysis, the Grow and Build strategy was identified as the most appropriate approach for Tenganan Village. This strategy includes the development of new tourism products based on local wisdom, infrastructure improvement, and market expansion through more intensive promotion. In addition, cultural and environmental conservation efforts are carried out to preserve local traditions and ecosystems. Collaboration with various stakeholders, including the government, international institutions, and local communities, is also proposed to ensure the sustainability and success of the tourism development strategy. Thus, this research not only provides insights into the tourism potential in Tenganan Village but also offers practical guidance to maximize existing strengths and opportunities.

**Keywords:** Local Wisdom, Tenganan Pegringsingan, Conservation, Collaboration

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pariwisata berbasis Kearifan Lokal di Desa Tenganan Pegringsingan, Karangasem, Bali. Desa ini dikenal dengan kekayaan budaya dan tradisi unik seperti tenun ikat gringsing dan upacara Mekaré-kare yang menjadi daya tarik wisata utama. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT dan Matriks Internal-Eksternal (IE) untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan pariwisata di desa ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa Desa Tenganan memiliki kekuatan internal yang signifikan, termasuk tradisi budaya yang kuat dan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata. Selain itu, peluang eksternal seperti dukungan pemerintah dan minat wisatawan terhadap budaya lokal turut memperkuat posisi strategis desa ini dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis, strategi Grow and Build diidentifikasi sebagai pendekatan yang paling tepat untuk Desa Tenganan. Strategi ini meliputi pengembangan produk pariwisata baru yang berbasis pada kearifan lokal, peningkatan infrastruktur, dan ekspansi pasar melalui promosi yang lebih intensif. Selain itu, upaya konservasi budaya dan lingkungan dilakukan untuk menjaga kelestarian tradisi dan ekosistem lokal. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga internasional, dan komunitas lokal, juga diusulkan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan strategi pengembangan pariwisata. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang potensi pariwisata di Desa Tenganan, tetapi juga menawarkan panduan praktis untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Tenganan Pegringsingan, Konservasi, Kolaborasi